

# Sirah Nabawiyah – Surah al-Fil

## Peristiwa Menjelang Serbuan Pasukan Gajah

السيرة النبوية لابن هشام

Kajian Bulanan Ba'da Ashr  
Tematik 1 – Tafsir Surah al-Fil, 7 Agustus 2024  
Agung Waspodo, MPP

# Kerajaan Axum (Habasyah) pada Masa Panglima Abrahah



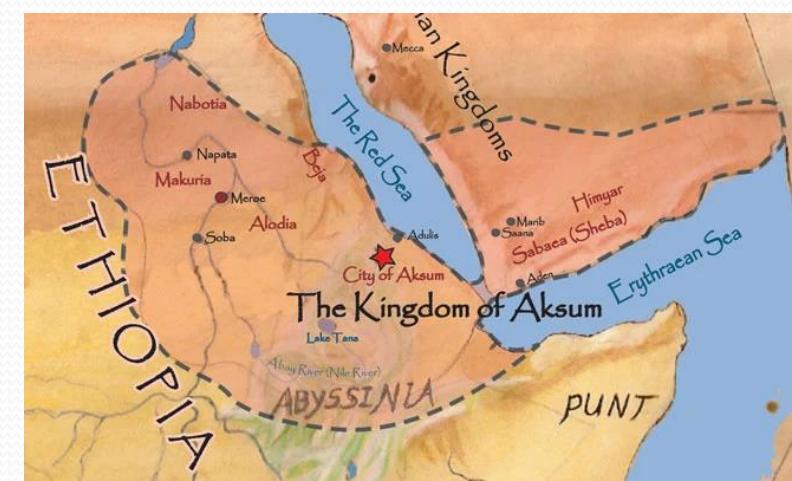
فَلَمَّا اتَّهَى ذَلِكَ إِلَى النَّجَاشِيِّ رَضِيَ عَنْهُ وَكَتَبَ إِلَيْهِ أَنْ  
أَثْبِثْ بِأَرْضِ الْيَمِنِ حَتَّى يَأْتِيَكَ أَمْرِي، فَأَقْامَ أَبْرَهَةً بِالْيَمِنِ

Ibnu Hisyam: Setelah selesai [sampai] hal itu [surat Abrahah tentang kekalahan Aryath] pada **an-Najasyi**, ia merestuinya serta menulis surat kepadanya agar “*Bertahanlah di negeri Yaman hingga datang padamu perintahku!*” Maka Abrahah tingal di Yaman, ar-Raudh al-Unuf I/121

ثُمَّ إِنَّ أَبْرَهَةَ بْنِ الْقَلْيَسِ بِصَنْعَاعِ، فَبَنَى كِنْسَةً لِمُجَرَّدِ  
مِثْلُهَا فِي زَمَانِهَا بِشَيْءٍ مِنَ الْأَرْضِ

Ibnu Hisyam: Kemudian Abrahah membangun **Kullays** (rumah ibadah) di [kota] **San'a** kemudian membangun gereja [tadi] yang belum pernah terlihat sesuatu semisalnya [setara dengannya] di zaman itu di dunia, ar-Raudh al-Unuf I/121

Abrahah  
Mengalahkan  
Aryath, dibenci  
Najasy, namun  
Diterima dan  
Ditugaskan  
Membangun Gereja  
besar!



Gereja  
al-Qalis,  
Sana'a  
Yaman



MadainProject  
<https://madainproject.com>

**Tujuan Abrahah  
Mendirikan  
Gereja Besar di  
San'a dan  
Banyak Gereja di  
Yaman:  
Mengalihkan  
Jama'ah Hajji  
Arab!**



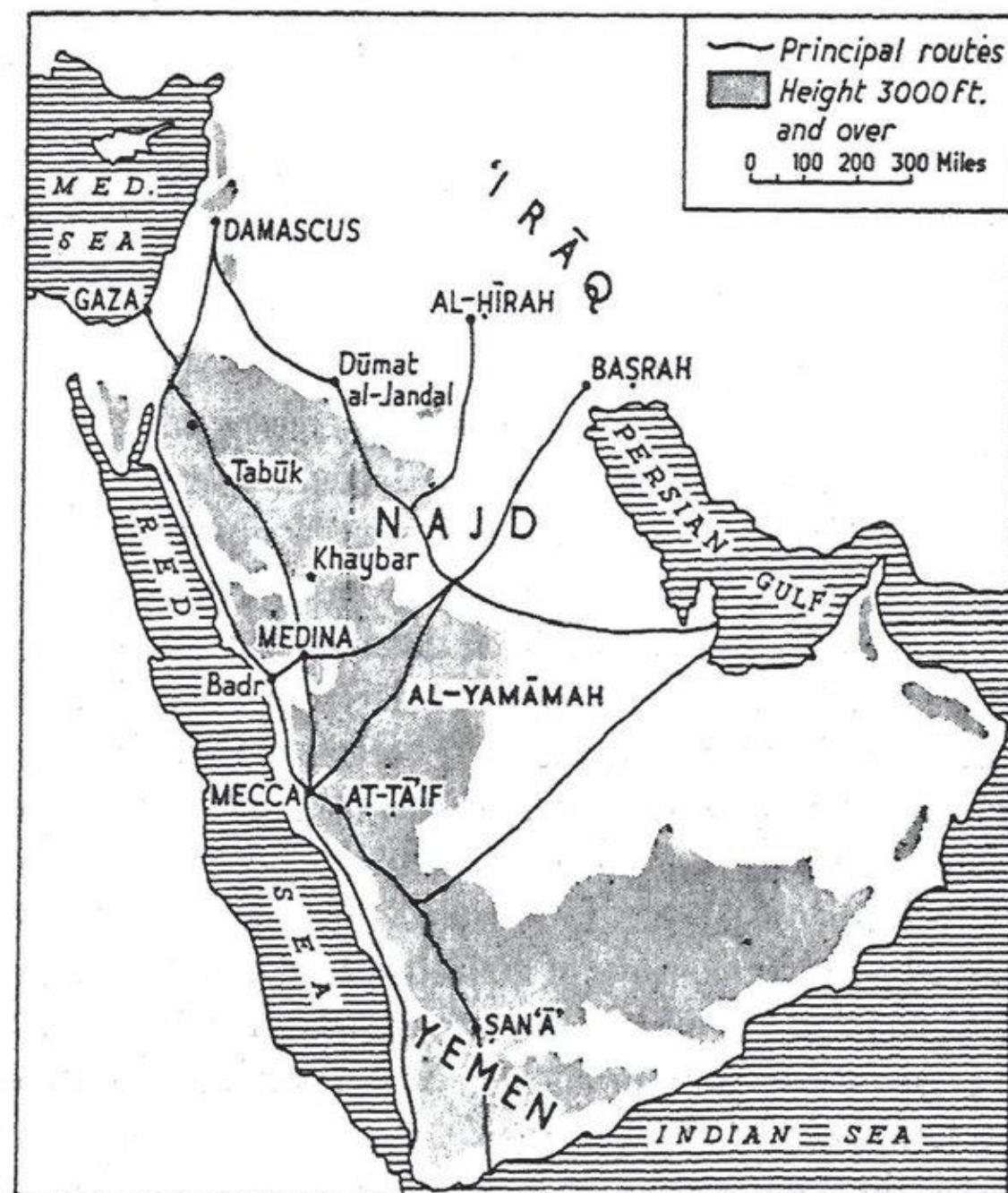
كَتَبَ إِلَى النَّجَاشِيِّ: إِنِّي قَدْ بَنَيْتُ لَكَ أَهْمَانَ الْمَلِكِ  
لَمْ يُنْهَ مِثْلُهَا لِمَلِكٍ كَانَ قَبْلَكَ

Ibnu Hisyam: Kemudian [Abrahah] menulis surat kepada an-Najasyi: “Sungguh aku telah membangun gereja bagimu wahai raja, yang belum pernah dibangun semisalnya untuk raja sebelummu!” ar-Raudh al-Unuf I/121

وَلَسْتُ بِمُنْتَهٍ حَتَّى أُصْرِفَ إِلَيْهَا حَجَّ الْعَرَبِ

Ibnu Hisyam: “Dan aku tidak-akan berhenti [membangun gereja] hingga mengubah [mengalihkan] romongan-haji Arab kepada [mendatangi]nya” [yaitu meninggalkan Ka'bah], ar-Raudh al-Unuf I/121

# Peta Perdagangan di Jazirah Arab sebelum Muhammad (saw) Menjadi Rasulallah



PRE-ISLAMIC ARABIA (SHOWING TRADER ROUTES)

فَلِمَا تَحْدَثَتِ الْعَرْبُ بِكِتَابٍ أَبْرَهَهُ ذَلِكَ إِلَى النَّجَاشِيِّ Al-Kinani

رَجُلٌ مِنَ النَّسَاءِ أَحَدُ بْنِ فَقِيمٍ

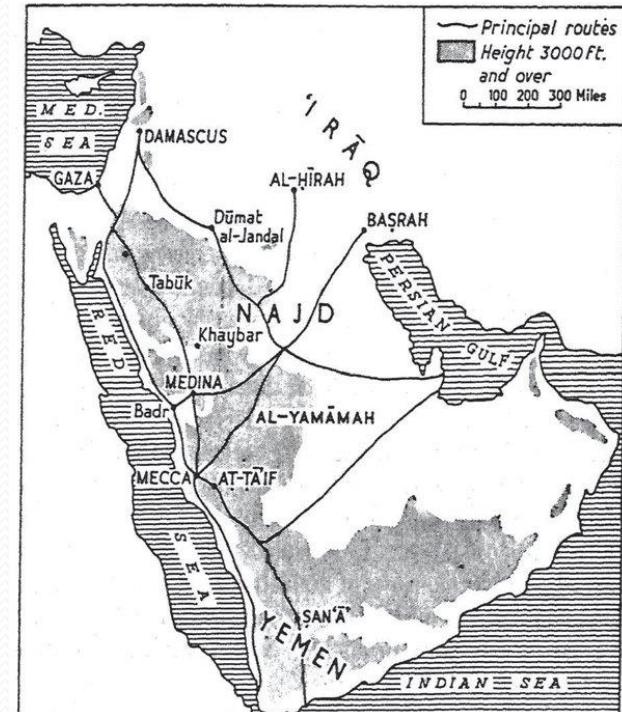
Ibnu Hisyam: Ketika bangsa Arab mengetahui akan surat Abrahah yang ditujukan untuk an-Najasy tersebut [maka] marahlah seorang laki-laki dari golongan an-Nas'ah [mereka yang sering mengganti-ganti bulan haram di kalangan Arab], yaitu seseorang dari Suku Fuqaim, ar-Raudh al-Unuf I/121

قال ابن إسحاق: فخرج الكناني حتى أتي القليص فقد  
— قال ابن هشام: يعني: أخذ فيها

Ibnu Ishaq: [Orang bernama] al-Kinani keluar dengan tujuan ke al-Qullays [gereja yang dibangun Abrahah di San'a] kemudian “duduk di dalamnya” [yaitu menurut] Ibnu Hisyam artinya “berhadats [buang air besar] di dalamnya”, ar-Raudh al-Unuf I/128

Memancing Amarah dengan Mengotori

Kanisah (gereja) milik Abrahah di San'a, Yaman



PRE-ISLAMIC ARABIA (SHOWING TRADER ROUTES)

قال ابن إسحاق: ثم خرج فلحق بأرضه فأخبر بذلك أبرهه فقال: من صنع هذا؟ فقيل له: صنع هذا رجلٌ من العربِ من أهلِ هذا البيتِ الذي تُحجُّ العربُ إليه بِمَكَّةَ

Ibnu Ishaq: Kemudian [setelah al-Kinani mengotori gereja] ia pulang ke negerinya dan kejadian itu dilaporkan pada Abrahah, ia berkata: “Siapa yang melakukan ini?” dikatakan: “Seorang laki-laki dari Arab penduduk Rumah [Ka’bah] itu yang orang Arab berhaji di sana di Makkah;” ar-Raudh al-Unuf I/128

لَمَّا سَمِعَ قَوْلَكَ: أَصْرِفْ إِلَيْهَا حُجَّ الْعَرَبِ غَضِيبٌ فَجَاءَ فَقَعَدَ فِيهَا: أَيْ أَنْهَا لَيْسَتْ لَذِكْرَكَ بِأَهْلِ

Ibnu Ishaq: “[Karena] ketika ia mendengar perkataanmu: Aku akan mengalihkan haji-nya orang Arab” [Orang Arab itu] murka mendatangi [gerejamu] dan duduk [mengotori]nya; artinya gereja itu tidak [layak] bagi orang [berhaji padanya]” ar-Raudh al-Unuf I/128

## Latar Belakang Penodaan atas Gereja Abrahah di San'a oleh Orang Arab!

**فَخَضِبَ** عند ذلك أُبْرَةٌ وَحَلْفٌ: لَيْسِينَ إِلَى الْبَيْتِ حَتَّى يَهْدِمَهُ، ثُمَّ

**أَمْرَ الْجَيْشَةَ فَتَهَيَّأَتْ وَتَجَهَّزَتْ** ثُمَّ سَارَ وَخَرَجَ مَعَهُ **بِالْفَيْلِ**

Ibnu Ishaq: Abrahah menjadi **murka** dengan [penjelasan] itu dan bersumpah: “*Saya pasti akan mendatangi Ka’bah untuk merubuhkannya,*” kemudian ia memerintahkan [pasukan] Habasyah [di Yaman] untuk berangkat dan bersiap; kemudian mereka pergi berangkat bersamanya dengan [mengendarai] **gajah!** ar-Raudh al-Unuf I/128

وَسَمِعُتْ بِذَلِكَ الْعَرَبُ فَأَعْظَمُوهُ وَفَطَعُوا  
عَلَيْهِمْ حِينَ سَمِعُوا بِأَنَّهُ يَرِيدُ هَذِهِ الْكَعْبَةَ بَيْتُ اللَّهِ الْحَرَامُ

Ibnu Ishaq: [Ketika] **Orang Arab** mendengar ini, mereka menganggap itu **[perkara]** besar dan tak-terbayangkan; mereka berpandangan bahawa perjuangan melawannya adalah kebenaran; yaitu ketika mereka mendengar bahwa ia [**Abrahah**] inginkan **penghancuran-Ka’bah** rumah-Allah yang Mulia, ar-Raudh al-Unuf I/128

Murkanya  
Abrahah serta  
Sumpahnya  
untuk Wujudkan  
Kehancuran-  
Ka’bah dengan  
Berkendara  
Gajah



.. عَرَضَ لِهِ فَقَاةَهُ

ذُو نُفْرٍ وَاصْحَابَهُ .. فَأَتَيْتَ بِهِ أَسِيرًا

فَهُزِمَ

ذُو نُفْرٍ وَاصْحَابَهُ .. فَأَتَيْتَ بِهِ أَسِيرًا

# Perlawanan Bangsa Arab atas Abrahah sebelum Pasukan Gajah Sampai ke Makkah



Ibnu Hisyam: [Diantara pemuka Arab yang melawan Abrahah] .. [para pengikutnya] melawan dan perang bersamanya, namun **Dzu Nafrin** bersama sahabat-sahabatnya [dengan mudah] **dikalahkan** .. Ia sendiri ditangkap sebagai tawanan, ar-Raudh al-Unuf I/129

مَضَى أَبْرَهُ .. حَتَّى إِذَا كَانَ بِأَرْضِ خَثْعَمَ، عَرَضَ لِهِ نَفِيلٌ  
فَهُزِمَهُ فِي قِيلَنِ: شَهْرَانَ وَنَاهِسَ .. فَقَاةَهُ  
ابْنُ حَبِيبِ الْخَثْعَمِيِّ أَسِيرًا أَسِيرًا  
أَبْرَهُ وَأَخِذَ لِهِ نَفِيلٌ

Ibnu Hisyam: Kemudian Abrahah melanjutkan .. Sampai tiba di negeri Khats'am, **Nufayl bin Habib al-Khats'ami** melawan bersama dua kabilahnya [yaitu] Syahran dan Nahis .. Mereka memeranginya, namun Abrahah [mudah] **kalahkan** dan mengambil **Nufayl** sebagai tawanan, ar-Raudh al-Unuf I/129

# Orang Tsaqif di Tha'if Memelas pada Abrahah dan Mengarahkan Pasukan Habasyah ke Makkah

قال إِبْرَاهِيمُ إِسْحَاقَ: فَقَالُوا لَهُ: أَنَّا نَحْنُ عَيْدُكَ سَامِعُونَ  
لَكَ مُطِيعُونَ لَيْسَ عِنْدَنَا لَكَ خِلَافٌ

Ibnu Ishaq: (Banu Tsaqif) berkata: “Wahai raja (Abrahah), kami adalah hambamu, kami dengar dan taat padamu, kami tidak punya alasan untuk menyelisihimu!” ar-Raudh al-Unuf I/131

وَلَيْسَ بِيَتْنَا هَذَا الْبَيْتُ الَّذِي تُرِيدُ – يَعْنُونَ: الْلَّاتِ –  
إِنَّمَا يُرِيدُ الْبَيْتُ الَّذِي بِمَكَّةَ، وَنَحْنُ نَبْعَثُ مَعَكَ مَنْ يَدْلُكُ  
عَلَيْهِ، فَتَجَاوِزُ عَنْهُمْ

Ibnu Ishaq: “Dan kuil kami bukanlah yang kau inginkan – yaitu kuil Berhala Latta – tetapi yang kau inginkan adalah rumah di Makkah,” “dan kami kirim [yang bisa] menunjukkan [jalan] bagimu ke sana,” maka [Abrahah] maafkan mereka [orang Tha'if], ar-Raudh al-Unuf I/131





**Berbagai Visualisasi Berhala al-Latt (Latta): Palmyra-Syam (kiri), Suwayda-Syam (tengah kiri), Hatra-Irak (tengah-kanan), dan Hatra-Irak (Latt-Manat-Uzza, kanan)**

قال ابن إسحاق: فبعثوا معه أبو رغال يدلّ على الطريق إلى مكة ..  
حتى أنزله المغمس .. مات أبو رغال هنالك، فترجمت قبره العرب

Ibnu Ishaq: Abu Righal diutus [orang Tha'if] untuk membersamainya [Abrahah] pada jalan menuju Makkah, .. hingga sampai di al-Mugammis [dimana] Abu Righal mati di sana, [hingga kini] orang Arab me-rajam [melempari dengan batu] kuburannya, ar-Raudh al-Unuf I/131

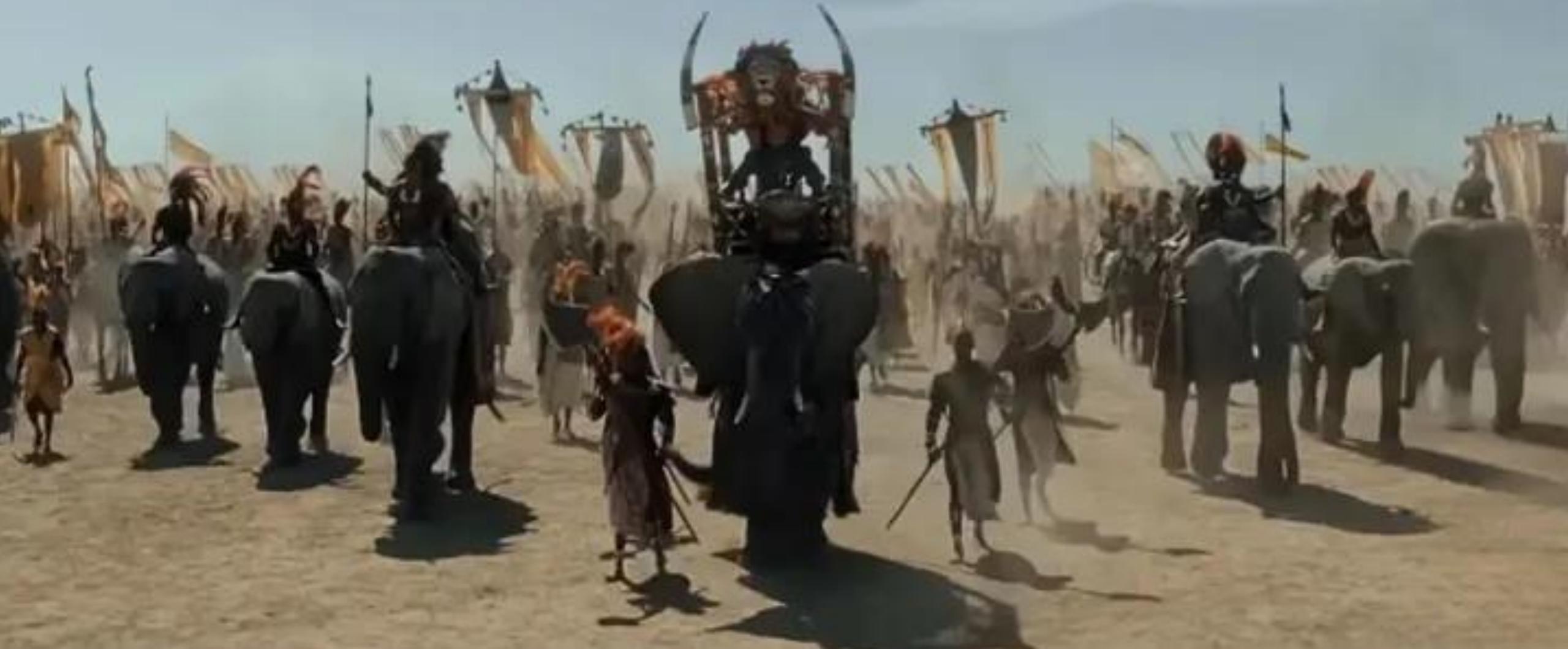
.. بعث رجلاً من الحبشة يقال له: الأسود بن مقصود على خيل  
له، فساق إليه أموالاً .. من قريش .. وأصحابَ فيها ميئونَ لعبدِ  
**المطلب بن هاشم**

Ibnu Ishaq: [Abrahah] mengutus laki-laki Habasyah bernama al-Aswad bin Maqshud dengan [pasukan] berkudanya, harta milik Quraisy diserahkan padanya; terdapat [di dalamnya] 200 ekor-unta milik Abdul Muththalib bin Hasyim, ar-Raudh al-Unuf I/132

Dua Ratus Ekor  
Unta Abdul  
Muththalib bin  
Hasyim Dirampas  
al-Aswad atas  
nama Abrahah  
Pemipin Pasukan  
Gajah Habasyah



# **Penggambaran Sinema atas Pasukan Gajah yang Dipimpin oleh Panglima Abrahah**



فَلَمَّا دَخَلَ حُنَاطَةً مَكَّةَ سَأَلَ عَنْ سَيِّدِ قَرِيشٍ .. فَقَبِيلٌ لَهُ: عَبْدُ  
 الْمَطَّلِبِ بْنَ هَاشِمٍ .. فَقَالَ لَهُ: وَاللَّهِ مَا نَرِيدُ حَرْبَهُ .. هَذَا بَيْتُ  
 اللَّهِ الْحَرَامُ وَبَيْتُ خَلِيلِهِ إِبْرَاهِيمَ

Ibnu Hisyam: Ketika Hunathah tiba di Makkah, ia bertanya kepada kepala Suku Quriasy – namanya Abdul Muththalib bin Hasyim – ia berkata padanya [Hunathah]: “Demi Allah kami tidak ingin berperang denganmu .. Rumah yang agung ini milik Allah, rumah kekasihnya yaitu Ibrahim (as)” ar-Raudh al-Unuf I/132

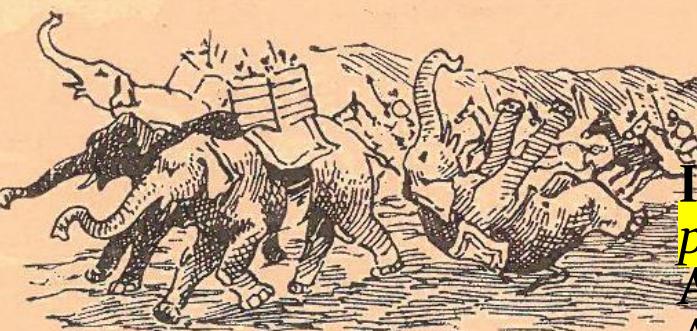
ثُمَّ قَالَ لِتَرْجِمَانِهِ: قُلْ لَهُ حَاجَتَكَ؟ .. فَقَالَ: حَاجَتِي أَنْ يَرْدُدَ  
 عَلَيَّ الْمَلِكُ مِثْنَيْ بَعِيرٍ أَصَابَهَا لِي!

Kemudian [Abrahah] berkata melalui penerjemahnya: “Katakan padanya [Abdul Muththalib] apa keperluannya?” .. [Abdul Muththalib] berkata: “Keperluanku agar [engkau] raja mengembalikan padauk 200 unta yang dirampas dariku!” ar-Raudh al-Unuf I/133

**Ketegasan Abdul Muththalib menuntut Dikembalikannya 200 Unta Miliknya dari Panglima Abrahah**



# Ketawadhu'an dan Ketawakkalan Abdul Muththalib dan Keangkuhan Panglima Bergajah Abrahah



قال له: قد كنت أُعجِّلْتُ حِين رأيْتُك .. أَتَكَلَّمُنِي فِي مَئِيْبِعِير ..  
وَتَرْكُ بَيْتًا هو دِينُك وَدِينُ آبَايِك .. قد جَعَثْ لَهُذِمَه لَا تَكَلَّمُنِي  
فِيهِ؟!

Ibnu Hisyam: [Abrahah]: “Katakan padanya [Abdul Muththalib]: Sungguh aku kagum padamu ketika kau utarakan [kebutuhanmu] .. Kau persoalkan tentang 200 unta .. Lalu kau tinggalkan rumah [Ka'bah] agamamu dan agama moyangmu .. Padahal aku datang untuk menghancurkannya, kau tidak permasalahkan?!” ar-Raudh al-Unuf I/133-34

قال له عبد المطلب: إني أنا رب الإبل وإن للبيت ربًا سيفنعنيه! قال:  
ما كان ليقتصر متي قال: أنت وذاك!

Ibnu Hisman: Abdul Mutthalib berkata padanya: “Sungguh saya hanya pemilik unta, sedangkan rumah itu [ada] pemiliknya yang menjaganya,” Abrahah: “Tidak mungkin dia [Allah Ta'alal] menghalangi [rencana]ku,” Abdul Muththalib: “Terserah engkau dan Dia”, ar-Raudh al-Unuf I/134

البيت فَأَبَيْ عَلَيْهِمْ

فعرضوا على أَبْرَهَةَ ثُلَّتْ أَمْوَالِ تِهَامَةَ عَلَى أَنْ يَرْجِعَ عَنْهُمْ وَلَا يَهْدِمَ

# Upaya & Doa Terakhir Penyelamatan Penduduk Makkah oleh Abdul Muththalib dari Serangan Abrahah



Ibnu Hisyam: [Ya'mur bin Nufatsah dan Khuwaylid bin Watsilah] mengajukan [kompensasi] pada **Abrahah** [sebanyak] sepertiga harta [perdagangan] **Tihamah** [pelabuhan di pesisir Makkah] agar ia pergi meninggalkan mereka dan tidak jadi menghancurkan Ka'bah; namun ia menolak [tawaran] mereka! ar-Raudh al-Unuf I/121

فردٌ أَبْرَهَةَ عَلَى عَبْدِ الْمَطَلِبِ الْأَبْلَى الَّتِي أَصَابَ لَهُ .. اَنْصَرَفَ عَبْدُ  
الْمَطَلِبِ إِلَى قَرِيشٍ .. وَأَمْرَهُمْ بِالْخُرُوجِ مِنْ مَكَّةَ .. ثُمَّ قَامَ وَقَامَ مَعَهُ  
نَفْرٌ مِّنْ قَرِيشٍ يَدْعُونَ اللَّهَ وَيَسْتَنْصِرُونَهُ عَلَى أَبْرَهَةَ

Ibnu Hisyam: Abrahah mengembalikan unta yang-dirampas kepada Abdul Muththalib, ia kembali pada Kaum Quraisy dan memerintahkan mereka keluar dari Makkah [ke gunung dan Lembah], kemudia ia dan beberapa orang Quraisy berdoa kepada Allah Ta'ala minta pertolongan dari [serangan] Abrahah [dan pasukannya], ar-Raudh al-Unuf I/121